

## EFEKTIFITAS KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SD INDRES 57 AMBON

Octovina Tiwery<sup>1</sup>, Vransisca Kissya<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Ilmu komunikasi, Universitas Pattimura, Vinatiwery@gmail.com

<sup>2</sup> Ilmu komunikasi, Universitas Pattimura, Vransisca1980@gmail.com

---

**Abstrak:** Pada dasarnya manusia diciptakan sebagai makhluk yang harus bersosialisasi dengan sesama manusia. Sejak wabah covid19 yang melanda hampir terjadi di seluruh dunia yang memberikan pengaruh dan membatasi semua aktifitas manusia yaitu termasuk pada pendidikan yang membuat sehingga kebijakan pembelajaran secara daring di rumah di berlakukan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana Efektifitas komunikasi dalam pembelajaran di masa pandemi covid19 yang terjadi di SD Inpres 57 Ambon. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif. Analisa data di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu reduksi data, pengajian data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektifitas komunikasi yang di laksanakan oleh guru dengan siswa dalam proses pembelajaran sudah efektif di tunjukan dengan bukti adanya keterbukaan komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa-siswi, adanya saling sikap saling mendukung dan sikap positif yang di lakukan oleh guru dan siswa-siswi berdampak positif bagi siswa-siswi, serta adanya kesetaraan yang sama yang di berikan guru kepada siswa-siswinya dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid19 di SD Inpres 57 Ambon. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa efektifitas komunikasi yang di laksanakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi covid19 di SD Inpres 57 Ambon sudah cukup baik dan efektif.

**Kata kunci :** efektifitas komunikasi, guru dan siswa

**Abstract:** Basically, humans were created as creatures who have to socialize with fellow humans. Since the covid19 outbreak that hit almost all over the world which has an impact on and limiting all human activities, including education, so that online learning policies at home are enforced. The purpose of this study is to find out how effective communication is in learning during the covid19 pandemic that occurred at SD Inpres 57 Ambon. This type of research is qualitative research with descriptive techniques. Data analysis was obtained from the results of observations, interviews and field documentation. The data collection techniques carried out were data reduction, data review, conclusions and verification. The results of this study indicate that the effectiveness of communication carried out by teachers and students in the learning process has been effectively shown by evidence of open communication between teachers and students, mutual support and positive attitudes carried out by teachers and students. students have a positive impact on students, as well as the same equality that teachers give to their students in the learning process during the covid19 pandemic at SD Inpres 57 Ambon. Based on these results, it can be concluded that the effectiveness of communication carried out by teachers and students in the teaching and learning process during the Covid19 pandemic at SD Inpres 57 Ambon is quite good and effective.

**Keywords :** effectiveness of communication, teachers and students

---

## 1. Pendahuluan

Pada dasarnya, manusia diciptakan sebagai makhluk yang harus bersosialisasi dengan sesama manusia. Manusia merupakan makhluk yang tentunya tidak akan pernah bisa hidup tanpa pertolongan dari orang-orang yang ada di sekitarnya. Aktivitas yang akan dilakukan oleh manusia tentu terdiri dari berbagai unsur-unsur kehidupan yaitu salah satunya ialah komunikasi. Komunikasi merupakan bagian yang sangat erat dalam kehidupan manusia. Hampir sebagian besar kehidupan yang dijalankan oleh manusia diisi dengan berkomunikasi, kegiatan berkomunikasi dilakukan dengan diri sendiri, tetangga sekitar, teman terdekat, serta anggota keluarga. Melalui kegiatan berkomunikasi, makhluk hidup yaitu manusia tentunya akan bisa saling bertukar informasi, mengembangkan diri, berbagi, dan macam-macam manfaat lainnya. Pada abad ke-21 tepatnya Januari 2020, dunia digemparkan dengan berita tentang virus corona (Covid-19) terdata pada tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus corona, 8.732 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang. Fenomena covid-19 ini

mengharuskan pemerintah untuk mengumumkan 3 status darurat terkait dengan pandemi virus corona. Pemerintah telah memberikan tindakan penanganan Covid-19 bertujuan supaya bisa memutus tali penyebaran infeksi terhadap virus covid19, yang salah satunya yaitu dengan cara memberikan sosialisasi kepada para masyarakat untuk selalu menerapkan tindakan social distancing atau jaga jarak. Social distancing merupakan tindakan menjaga jarak satu sama lain paling tidak yaitu dua meter dari orang sekitar, menghindari kerumunan banyak orang dan tidak melakukan kontak secara langsung dengan orang lain guna menghindari tertularnya virus covid-19

Virus corona telah menyerang banyak orang yang berada di 16 negara yaitu salah satunya adalah orang-orang yang ada di Indonesia. Virus corona ini merupakan virus dengan penyebaran yang sangat cepat, fenomena virus corona ini merupakan fenomena yang luar biasa terjadi di awal-awal bulan pertama tahun 2020, hampir seluruh kegiatan berskala besar yang telah direncanakan diundur atau bahkan kegiatan tersebut dibatalkan salah satunya dalam bidang Pendidikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Dalam surat tersebut tercantum bahwa pembelajaran dari rumah secara daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Dalam Metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan daring ini tetap dilakukan di setiap lembaga dan penyelenggara pendidikan, dengan memperhatikan keamanan dan keselamatan baik peserta didik maupun tenaga pengajarnya, untuk memutus mata rantai menyebarnya virus. Aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah memutuskan bagi peserta didik untuk tetap belajar di rumah. Sehingga adanya pandemi Covid-19, bukan menjadikan suatu halangan, untuk terus beraktivitas melakukan kegiatan belajar mengajar dengan pilihan metode pembelajaran yang sesuai Melalui komunikasi ini, tercipta suatu sistem pendidikan yang tentunya berlangsung dengan baik. komunikasi sendiri artinya sebuah kegiatan untuk menyampaikan pesan atau informasi ke orang lain dengan suatu tujuan tertentu ( Riadi&Sunyianto,2020).

Dalam proses komunikasi pembelajaran di sekolah SD Inpres 57 Ambon terdapat beberapa gejala masalah yang di uraikan peneliti sebagai berikut

- Pada proses pembelajaran di SD Inpres 57 Ambon para siswa dari kelas 1 sampai kelas 5 ada yang betatap muka dengan guru ada yang tidak secara langsung, di karenakan masih dalam dampak covid19.
- Dalam proses pembelajaran siswa di SD Inpres 57 Ambon tidak menggunakan Metode Pembelajaran Online dengan Aplikasi Zoom Meeting, Clasroom, maupun Googleroom untuk proses belajar maupun mengajar. Di karenakan sebagian siswa tidak menggunakan Handpone/HP dan masi dalam pengawasan orang Tua terlebih untuk jenjang kelas 5 ke bawah.
- guru hanya menggunakan Aplikasi Whatsapp untuk mengirim materi pembelajaran dari masing-masing matapelajaran, Sehingga guru menerapkan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yang di maksud di sini adalah pembelajaran yang penyampaian materinya di uraikan oleh siswa dengan media pembelajaran yang standar, misalnya guru mengirim video maupun materi pembelajaran tanpa mengajar.
- Guru memberikan soal ( penugasan ) kepada siswa dengan materi yang terbatas agar para siswa ada kegiatan proses belajar meskipun dari rumah.
- Fasilitas sekolah seperti jaringan internet kurang di optimalkan. jika pembelajaran di lakukan efektif maka siswa dapat menyerap ilmu dan pesan yang guru sampaikan. Kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Dari gejala di atas di ketahui bahwa kurangnya efektivitas komunikasi dalam pembelajaran di SD Inpres 57 Ambon. dalam belajaronline pastinya mengalami perbedaan dengan pembelajaran secara tatap muka baik itu strategi, metode, dan gaya mengajar dan sebagainya. dalam pembelajaran online menentukan proses pembelajaran agar berjalan dengan baik atau tidak sehingga dapat di simpulkan bahwa komunikasi yang baik saat proses belajar ialah pesan yang di sampaikan oleh guru dapat di pahami dan mengerti oleh para siswa dengan memberikan timbal balik atau feedback terhadap materi yang di jelaskan. Dengan adanya timbal balik dari siswa maka akan membuat proses pembelajaran berjalan dengan sangat baik, guru dapat memahami kesusahan, kesulitan siswa dan juga guru bisa melihat sejauh mana siswa mengerti terkait materi yang telah di berikan.

## 2. Literatur Review (Penelitian terdahulu)

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur mempermudah penulis dalam menyusun ini, beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah.

- a) Penelitian Ayu Nenden Assyfa Putri, Universitas Indonesia, Jurusan Ilmu Komunikasi. Judul penelitian EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN ONLINE.

Perbedaan dalam penelitian Ayu dengan peneliti adalah penelitian Ayu lebih ke situasi di masa pandemik Covid-19 yang menjadi wabah menyebarkan di seluruh negara sehingga menimbulkan pro dan kontra, sedangkan dengan peneliti penulis lebih berfokus pada efektivitas komunikasi dalam pembelajaran yang dilakukan dalam masa pandemic Covid-19.

Sedangkan persamaan penelitian Ayu dengan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teori yang sama.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor penyebab pro dan kontra dalam pelaksanaan pembelajaran online dengan menggunakan konsep CMC di Indonesia.

- b) Penelitian Jerry Iwan, Universitas Sumatera Utara, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik. Judul Penelitian EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INRTERPERSONAL DALAM PERKULIAHAN BERBASIS ONLINE.

Persamaan dalam penelitian Jerry dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Perbedaan dengan penelitian Jerry Iwan adalah Jerry menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan pengelompokan skor dengan menggunakan statistical product and system solution (spss) maka, berbeda dengan peneliti yang melakukan teknik pengumpulan data, observasi dan wawancara.

Hasil penelitian Jerry menunjukkan bahwa pengetahuan pada dimensi sikap pembentuk komunikasi interpersonal yang efektif memiliki persentase 55.7% setelah mendapatkan pengelompokan skor berdasarkan hasil analisis kedua dimensi maka responden nilai komunikasi interpersonal terjadi dan terlaksana dengan cukup efektif selama kuliah daring dilaksanakan pada masa pandemik Covid-19.

c) Penelitian Felisitas Erika Kusumawardani, universitas santana Dharma Yogyakarta, jurusan Ilmu pendidikan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Judul penelitian EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19

Persamaan dalam penelitian Felisitas Erika dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan dengan penelitian Felisitas Erika ini adalah Erika lebih fokus ke mahasiswa yang kurang Efektif karena proses penyampaian materi tidak dilakukan secara langsung atau tatap muka maka berbeda dengan peneliti karena menggunakan teknik pengumpulan data pada hasil kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian Felisitas Erika menunjukkan bahwa sebagaimana besar Mahasiswa telah mampu menggunakan perangkat pembelajaran dengan baik sehingga mengurangi hambatan yang terjadi pada saat perkuliahan.

### **3. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk meneliti generalisasi. Metode penelitian ini menggunakan Teknik analisis mendalam yang mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metode kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi dimana penulis melakukan pengamatan dalam menggali data berupa peristiwa, tempat, lokasi serta rekaman gambar. Selanjutnya penulis menggunakan Teknik wawancara yang mana dilakukan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan dengan kedua

belah pihak yaitu pewawancara, yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dari pertanyaan itu.

Teknik Analisa data yang di gunakan peneliti ialah mereduksi data yang berarti merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian penulis melakukan penyajian data dengan mengutarakan kesimpulan dari data-data yang di peroleh. Selanjutnya penulis melakukan tahap akhir menarik kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

#### **4. Hasil dan pembahasan**

Selaras dengan tujuan di lakukan penelitian ini yaitu untuk mencari tau bagaimana efektifitas komunikasi dalam penelajaran di masa pendemi covid-19 di SD negeri inpres 57 Ambon, maka pada bagian pembahasan akan di jelaskan secara rinci satu persatu bagaimana efektifitas komunikasi dalam pembelajaran pada masa covid yang telah dilakukan degan menggunakan empat variable efektifitas komunikasi menurut Devito yang mengatakan bahwa efektifitas komunikasi di mulai dengan sikap keterbukaan, sikap positif, sikap dukungan dan sikap kesetaraan.

##### **a. keterbukaan komunikasi**

Keterbukaan merupakan aspek yang penting dalam komunikasi. Keterbukaan merupakan perwujudan dari sikap yang jujur, rendah hati, adil, mau menerima pendapat, kritik dari orang lain. Keterbukaan dalam kamus bahasa idonesia adalah hal terbuka, perasaan toleransi dan hati-hati serta merupakan landasan untuk berkomunikasi. Devito mengatakan bahwa keterbukaan merupakan sikap untuk dapat saling terbuka memberikan informasi kepada orang lain dan dapat menerima masukan dari orag lain dengan baik. Sikap terbuka di tandai dengan adanya kejujuran dalam merespon sebuah komunikasi. Dengan keterbukaan maka komunikasi antarpribadi berlangsung secara adil, transparan serta dapat di terima oleh semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi. berdasarkan pengumpulan data yang teah dilakukan di dapatkan bahwa guru-guru di SD inpres 57 Ambon telah melakukan keterbukaan dalam komunikasi dengan siswa-siswi mengenai proses belajar mengajar di masa pendemi covid-19 seperti memberi pemahaman menjelaskan bahkan memberi nasehat kepada siswa-siswi untuk tetap baik dan fokus dalam belajar sehingga tidak sedikit guru dan siswa di SD Inpres 57

Ambon ini sangat terbuka bahkan sampai curhat dengan menceritakan kendala yang di temui saat belajar online di rumah.

b. Dukungan

Dukungan adalah segala bentuk informasi verbal maupun nonverbal yang bersifat saran, bantuan yang nyata maupun tingkah laku yang di berikan oleh sekelompok orang yang dekat dan akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya. Dari data yang dikumpulkan oleh penulis menunjukkan bahwa guru dan siswa di SD inpres 57 Ambon saling menerapkan sikap mendukung dalam proses pembelajaran pada masa covid-19. Adanya dukungan-dukungan positif dari guru SD inpres 57 Ambon baik di sekolah maupun di rumah di antaranya memberikan bentuk dukungan berupa pemberian motivasi, kata-kata semangat, perhatian ekstra, antara guru dan siswa dalam menunjang proses pembelajaran dukungan lainnya yang di berikan oleh guru ialah dengan membuat grup WA yang di dalamnya terdapat keterlibatan orang tua sehingga dapat membangun komunikasi dengan guru dan orang tua untuk sama-sama memperhatikan siswa dalam jam-jam belajar di rumah.

c. Sikap positif

Sikap positif di perhatikan dalam bentuk sikap dan perilaku sikap artinya bahwa para partisipan komunikasi harus memiliki perasaan dan pikiran positif, bukan prasangka maupun curiga. Lalu perilaku artinya Tindakan yang dipilih oleh pelaku komunikasi adalah Tindakan yang relevan dengan tujuan komunikasi agar terjalin sebuah kerja sama. Sikap positif bisa di tujukan dengan menghargai orang lain, memberikan pujian atau penghargaan, komitmen menjalin kerja sama. Berdasarkan teori di atas maka penulis menyimpulkan bahwa adanya sikap positif yang sangat di perhatikan guru kepada siswa-siswi inpres 57 Ambon dalam proses pembelajaran di masa pandemic covid-19. sikap positif yang di berikan di antaranya dengan memberikan pendekatan-pendekatan edukatif di jam-jam tertentu kepada siswa-siswi agar bisa membengun rasa ingin belajar yang tinggi di tengah masa covid-19. guru juga memerikan pengawasan dan control yang tinggi, agar dapat mengetahui perkembangan siswa-siswinya untuk menjafi lebih baik lagi. sikap kedisiplinan dan tanggung jawab seorang guru patut dapat menjadi contoh bagi siswa-siswinya.

d. Kesetaraan

Kesetaraan adalah persamaan kedudukan, persamaan tingkatan, tak ada yang lebih tinggi atau lebih rendah, sederajat. Kesetaraan di sebut juga dengan Kesederajatan. Dalam hal ini harus ada pengakuan secara tegas bahwa kedua pihak

sama-sama bernilai dan berharga dan masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk di berikan. Kesetaraan adalah bentuk pengakuan dari bentuk kedua belah pihak bahwa keduanya memiliki kepentingan yang sama, kedua belah pihak sama bernilai dan berharganya, dan keduanya saling memerlukan. Kesetaraan yang di maksud adalah pengakuan dan kesadaran, serta kereralan untuk menepatkan diri msing-masing dengan setara tidak ada superior ataupun inerior dengan rekan komunikasi

Dari terori tersebut dapat di simpulkan bahwa adanya kesetaraan antara guru dan siswa di SD inpres 57 Ambon dalam proses pembelajaran masa covid-19. Peneliti menemukan bahwa guru-guru di SD inpres 57 Ambon tidak pernah memandang status, tidak pernah membedakan kami dan mereka siswa di perlakukan semua sama tdiak membedakan satu dengan yang lainnya yang berbeda guru hanya memperhatikan siswa di sekolah dan orang tua memperhatikan anak di rumah.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Efektifitas komunikasi dalam pembelajaran dalam masa pandemi covid-19 di SD Inpres 57 Ambon terlihat cukup baik dan efektif. Hal ini di buktikan dengan adanya 4 idikator yaitu keterbukaan komunikasi, di mana dengan adanya keterbukaan mengenai proses belajar mengajar seperti mendidik, menjelaskan, memberi pemahaman, diskusi, bahkan nasehat kepada siswa-siswi merupakan salah satu unsur penting untunk mencapai efektifitas komunikasi. Selanjutnya sikap mendukung, dengan adanya sikap mendukung berupa motivasi, kata-kata semangat, bahan ajaran yang mendidik dan menyenangkan merupakan salah satu bentuk sikap mendukung yang menunjukkan untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan anak agar lebih baik lagi. Kemudian sikap positif, menunjukkan bahwa dengan adanya sikap positif dalam proses belaar mengajar dalam masa pandemi covid-19 maka guru dan siswa begitupun sebaliknya saling menguntungkan dalam proses belajar. Serta kesetaraan, kesetaraan menunjukkan bahwa guru telah memahami setiap siswa-siswi memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga dapat menimalisir kendala-kendala dalam proses belajar mengajar.

## Daftar Pustaka

- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran. 20-22.
- Budi, R. (2010). Pengantar Ilmu Komunikasi. Makasar: Makasar.
- Deni Darmawan, M. (2015). Konsep Dasar Pembelajaran. 7.
- Heriyanto. (2010, November 30). Efektivitas Komunikasi. Dipetik Februari 8, 2022
- LEXY. J. MOLEONG, M. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta Selatan.
- Oktavia, F. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal . eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 4, Nomor 1, 241-242.
- Rijal. (2016, December 23). Cara Mengukur Dan Mengetahui Efektivitas Pembelajaran.
- Riadi&Sunyanto (2020) Efektifitas komunikasi dan pendidikan STIPAP komunikologi;jurnal pengantar ilmu komunikasi dan sosial
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam, 198 - 204
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 16-17.
- Tatang (2016). Dinamika komunikasi; CV pustaka setia
- Wiryanto. (2004). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta.